



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai analisis pengaruh penerbitan surat teguran dan surat paksa baik secara simultan maupun parsial terhadap penerimaan pajak, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. bahwa penerbitan surat teguran berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak. Uji Statistik t menunjukkan nilai t sebesar 2,638 dengan tingkat signifikan sebesar 0,11 atau lebih kecil dari 0,05 melihat data tabel diatas menyatakan bahwa surat teguran berpengaruh signifikan karena  $sig\ 0,11 < 0,05$ . bisa d lihat tingkat pengaruhnya besar sebesar 1,129. Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian paseleng (2013) yang menemukan bahwa terjadi peningkatan penerimaan yang sangat signifikan melalui surat teguran, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran wajib pajak untuk melunasi kewajiban perpajakannya sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajaknya.
2. Penerbitan Surat Paksa tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Uji Statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,883 dengan tingkat signifikan sebesar 0,382 atau lebih besar dari 0,05 melihat data tabel diatas menyatakan bahwa surat paksa tidak berpengaruh signifikan karena  $sig\ 0,382 > 0,05$ . bisa dilihat tingkat pengaruhnya kecil sebesar 0,306. Hasil

penelitian ini menunjukkan  $H_2$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerbitan Surat Teguran tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Syahab (2008), Derlina (2013), yang menemukan bahwa terjadi peningkatan penerimaan pajak yang signifikan melalui surat paksa.

3. Penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik F yang menghasilkan nilai F 5,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari 0,05.

## **5.2 Keterbatasan**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Adanya penundaan atas penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa, yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan dari pengukuran kepatuhan Wajib Pajak
2. Kurang up to datenya data penagihan, sehingga timbulnya kesulitan dalam pengklasifikasian Wajib Pajak yang menunggak kewajibannya.
3. Adanya pemberharuan sistem dalam seksi penagihan pada tahun 2011 membuat perbedaan pendapat antara penerimaan pajak dari seksi Pengolahan Data Informasi dengan data Penerimaan Pajak dari Seksi Penagihan.

### 5.3 Saran

1. Terus tingkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang ada pada KPP Pratama Kosambi, sehingga dapat meminimalisir ketertundaan penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa mensukseskan kegiatan Penagihan Pajak.
2. Mengupdate segala berkas penagihan dari setiap kegiatan penagihan, serta selalu memperbaharui data dengan info terbaru agar selalu up to date.
3. Melaksanakan Rekonsiliasi secara rutin untuk menemukan data mana yang valid dan benar.

UMMN